

## Pemberdayaan UMKM Wilayah Bandongan melalui Sistem Informasi Lazismu Berbasis Web

Maimunah✉, Iqbal Farhan Ikhsan, Naufal Ammar Zada, Maulina Rizky Anggraeni, Aulia Maharani Hermantyo, Annisa Ari Azzahra

Universitas Muhammadiyah Magelang

✉ [maimunah@ummgl.ac.id](mailto:maimunah@ummgl.ac.id)

🌐 <https://doi.org/10.31603/ce.4422>

### Abstrak

Potensi UMKM di wilayah Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang cukup tinggi. Hal ini mendorong Lazismu Bandongan turut berperan serta dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan UMKM yang dituangkan dalam program kerjanya. Aplikasi Mitramu merupakan aplikasi *mobile* milik Lazismu Bandongan yang digunakan untuk mempermudah para pemilik UMKM di wilayah Magelang khususnya di Bandongan untuk memasarkan hasil produknya. Pemberdayaan UMKM yang dilakukan Lazismu masih terkendala diantaranya data mitra UMKM yang ada di aplikasi Mitramu masih sedikit sehingga informasi potensi UMKM menjadi kurang lengkap. Melalui kegiatan PPMT Universitas Muhammadiyah Magelang bersama Lazismu Bandongan melakukan kegiatan pemberdayaan UMKM. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemetaan potensi UMKM dengan melakukan kegiatan survei di beberapa dusun di wilayah Bandongan. Hasil data survei dimuat dalam menu katalog aplikasi Mitramu. Selain itu, untuk mendukung eksistensi Lazismu maka dibuat sistem informasi Lazismu berbasis *web* yang berfungsi sebagai *company profile*. Melalui *company profile* tersebut maka akan memudahkan bagi Lazismu dalam memberikan informasi bagi masyarakat termasuk bagi UMKM sehingga menjadi tidak ragu sebagai mitra Lazismu.

**Kata Kunci:** UMKM, Mitra Lazismu, *Web company profile*

## 1. Pendahuluan

Desa Bandongan adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah dengan jumlah penduduk 61.085 jiwa dan memiliki luas wilayah 45,79 km<sup>2</sup>. Sebagian besar penduduk Desa Bandongan bermata pencaharian sebagai buruh harian lepas, karyawan swasta, wiraswasta, buruh perikanan, pedagang, petani/perkebunan, dan juga beberapa yang mendirikan UMKM. Jumlah UMKM di wilayah Bandongan sebesar 1931 (BPS, 2020). Dengan demikian wilayah Bandongan mempunyai potensi besar untuk pengembangan UMKM.

Lembaga Zakat Infak dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) merupakan salah satu lembaga yang mempunyai program-program yang bertujuan untuk mensejahterakan umat dengan budaya kerja yang amanah, profesional dan transparan (Izdihar & Widiastuti, 2019). Lazismu di Kecamatan Bandongan turut berperan serta dalam mensejahterakan umat melalui program pemberdayaan UMKM di wilayah Bandongan yang bertujuan untuk mengembangkan UMKM dari berbagai aspek. Potensi dana ZIS di Lazismu dapat membantu meningkatkan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya dan juga dapat memotivasi masyarakat agar bersedekah melalui Lazismu (Hamang & Anwar, 2019).

Aplikasi Mitramu merupakan aplikasi *mobile* yang dimiliki Lazismu Bandongan yang bertujuan untuk mempermudah para pemilik UMKM untuk memasarkan hasil produksinya khususnya di wilayah Magelang. Namun, aplikasi Mitramu masih mempunyai kekurangan dalam penyediaan informasi khususnya mengenai data UMKM. Jumlah katalog data mitra UMKM yang ada di aplikasi Mitramu masih sedikit. Oleh karena itu diperlukan penambahan katalog mitra UMKM sehingga fungsi aplikasi Mitramu menjadi lebih optimal.

Untuk mendukung program - program yang dilaksanakan Lazismu Bandongan maka diperlukan media yang berbasis teknologi dan internet. *Website company profile* merupakan sistem informasi yang dibuat untuk menampilkan profil dari suatu lembaga atau institusi dan untuk menyampaikan informasi kepada pihak terkait baik pihak internal maupun eksternal. Selain itu *website company profile* juga digunakan untuk memperkenalkan produk dan layanan yang ditawarkan (Ardiansah, 2018). Oleh karena itu diperlukan *web company profile* yang digunakan sebagai sarana informasi dan promosi bagi Lazismu Bandongan.

Optimalisasi layanan Lazismu Bandongan yang berbasis teknologi dilakukan melalui kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) yang dilakukan tim dari Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang. Kegiatan PPMT yang utama adalah optimalisasi katalog aplikasi Mitramu dan pembuatan *website company profile* bagi Lazismu Kecamatan Bandongan.

## 2. Metode

---

Kegiatan PPMT yang dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan berfokus pada program peningkatan mitra UMKM di wilayah Bandongan. Tujuan tersebut dicapai melalui optimalisasi aplikasi Mitramu dan pembuatan *website company profile* sebagai representasi Lazismu. Untuk mencapai hal tersebut maka kegiatan yang dilakukan adalah:

### 2.1. Pendataan UMKM

Kegiatan pendataan UMKM dilakukan di beberapa dusun yaitu di Dusun Salam Sambirejo, Wonolelo dan Kalisalak. Pendataan meliputi nama usaha, nama pemilik usaha, alamat, nama produk, alat dan bahan yang digunakan, proses produksi, kapasitas produksi, legalitas yang dimiliki, jumlah pekerja, harga produk, wilayah pemasaran, pendapatan per bulan, nomor *handphone*.

### 2.2. Penyusunan katalog di aplikasi mitramu

Data mitra UMKM yang telah diperoleh dari kegiatan survei kemudian dibuat katalog di aplikasi Mitramu.

### 2.3. Pembuatan sistem informasi Lazismu berbasis *web*

Pembuatan *website* dimulai dari analisis kebutuhan yaitu mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk pembuatan *website* termasuk desain dari *website*.

## 3. Hasil dan Pembahasan

---

Kegiatan PPMT diawali dengan kegiatan pembekalan dari Lazismu Bandongan yang dilaksanakan pada tanggal 14 September 2020. Dalam kegiatan pembekalan

disampaikan mengenai profil singkat Lazismu Bandongan, masalah-masalah yang dihadapi dan penetapan program dan kegiatan yang dilakukan selama PPMT. Kegiatan pembekalan seperti pada [Gambar 1](#). dihadiri oleh pengurus Lazismu, dosen dan mahasiswa yang merupakan tim PPMT.



[Gambar 1](#). Pembekalan oleh pihak Lazismu Bandongan

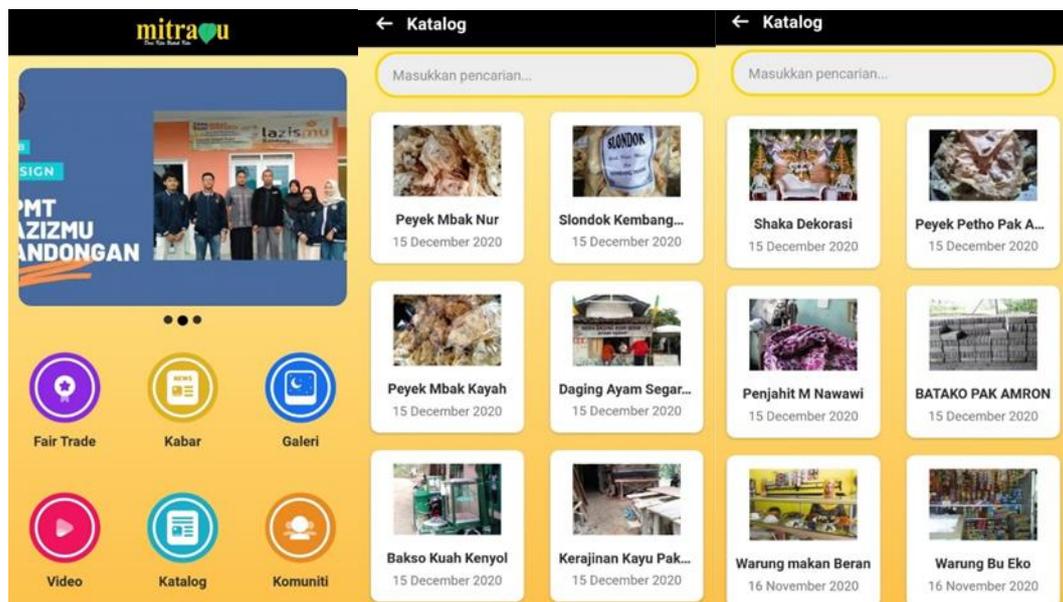
Program peningkatan jumlah UMKM di wilayah Kecamatan Bandongan diawali dengan melakukan kegiatan survei UMKM di beberapa dusun yang meliputi Dusun Salam Sambirejo, Dusun Wonolelo dan Dusun Kalisalak. Kegiatan survei bertujuan untuk mencari data tentang UMKM disekitar Kecamatan Bandongan dimana data tersebut akan dimasukkan sebagai katalog di aplikasi Mitramu. Mayoritas UMKM yang disurvei bergerak di bidang kuliner seperti pada [Gambar 2](#). yaitu kegiatan survei di UMKM makanan ringan yaitu Peyek Mba Kayah di Dusun Salam Sambirejo yang masih dijalankan secara tradisional. Selain UMKM bidang kuliner, terdapat juga UMKM yang bergerak di bidang jasa dekorasi yaitu Shaka Dekorasi yang terdapat di Dusun Wonolelo. Kegiatan saat survei ke UMKM Shaka Dekorasi seperti disajikan dalam [Gambar 3](#). Total jumlah UMKM yang telah disurvei oleh Tim PPMT ada 10 yang selanjutnya data UMKM tersebut diunggah ke menu katalog di aplikasi Mitramu seperti disajikan [Gambar 4](#).



[Gambar 2](#). Survei UMKM Peyek Mba Kayah



Gambar 3. Survei UMKM Shaka Dekorasi



Gambar 4. Katalog UMKM Mitramu

Pendataan UMKM sebagai mitra Lazismu Bandongan akan terus dilakukan sehingga tujuan Lazismu dalam pemberdayaan UMKM dapat terwujud. Untuk mendukung program kegiatan Lazismu tersebut diperlukan media sebagai sarana informasi bagi Lazismu. Dalam kegiatan PPMT ini dilakukan pembuatan *website company profile* Lazismu Bandongan yang memuat informasi – informasi yang diperlukan pihak-pihak terkait seperti latar belakang, visi misi, struktur organisasi, tujuan dan donasi. *Website* Lazismu Bandongan dapat diakses dengan alamat [www.lazismubandongan.com](http://www.lazismubandongan.com) dengan tampilan halaman utama seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Tampilan *website* Lazismu Bandongan

Melalui sistem informasi yang telah dibuat maka memudahkan bagi pihak-pihak yang terkait dalam mencari informasi tentang Lazismu khususnya Lazismu Bandongan. Sistem informasi tersebut menjadi *company profile* Lazismu yang merepresentasikan eksistensi Lazismu Bandongan sehingga lebih menguatkan dan memudahkan dalam penyampaian informasi dan promosi yang mendukung program kerja Lazismu Bandongan termasuk dalam pemberdayaan UMKM. Informasi mengenai UMKM yang lebih lengkap di katalog aplikasi Mitramu dapat menjadi sarana promosi sehingga dapat meningkatkan hasil usaha.

## 4. Kesimpulan

Lazismu Kecamatan Bandongan merupakan salah satu lembaga yang mempunyai program untuk mensejahterakan masyarakat melalui pemberdayaan UMKM. Melalui katalog di aplikasi Mitramu yang lengkap dapat menjadi sarana promosi bagi UMKM sehingga dapat meningkatkan hasil usaha UMKM. Aplikasi Mitramu masih belum dikenal secara luas oleh masyarakat di wilayah Bandongan sehingga dengan adanya sistem informasi Lazismu yang telah dibuat dapat mendukung program-program Lazismu khususnya dalam peningkatan kesejahteraan UMKM.

## Acknowledgement

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Lazismu Kecamatan Bandongan dan UMKM di wilayah Kecamatan Bandongan sebagai mitra dalam kegiatan PPMT ini. Artikel ini merupakan luaran dari kegiatan PPMT Tahap 2 tahun 2020 Universitas Muhammadiyah Magelang.

## Daftar Pustaka

---

- Ardiansah, E. A. (2018). Company Profile Kombinasi Ess ( Employee Self Service ) Dan Css ( Customer Self Service ) Pt . Dewasutrax Berbasis Web Menggunakan Ruby on Rails Dengan Metode Waterfall. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, IX(1), 8.
- BPS. (2020). Kecamatan Bandongan Dalam Angka 2020.
- Hamang, M. N., & Anwar, M. (2019). Potensi Zakat,Infak,Sedekah (ZIS) Dalam Pengembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Lazismu Parepare. *Al-Ibrah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 129-143. Retrieved from <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ibrah/article/view/25>
- Izdihar, R. A., & Widiastuti, T. (2019). Peran Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Surabaya Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro (UMI) Perempuan di Surabaya Melalui Pemanfaatan Dana Infaq dan Shadaqah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(3), 525-540.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---